

Efektifitas Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja Guru di lingkungan Pondok Pesantren

Oleh:

Suhaib Salim Ganim,

Isa Anshori

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Penelitian ini penting dilakukan karena mengisi kesenjangan dalam literatur mengenai kepemimpinan di pondok pesantren, sebuah institusi pendidikan yang memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan sekolah umum, baik dari segi budaya, struktur organisasi, maupun misi pendidikan. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sekolah umum di perkotaan, tanpa memperhatikan dinamika khusus di pondok pesantren, yang memerlukan gaya kepemimpinan yang berbeda dan lebih kompleks. Mengingat pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dan spiritual di pondok pesantren, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah mempengaruhi kinerja guru dalam konteks yang unik ini. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan akademis dalam pengembangan kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan keagamaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter peserta didik di pondok pesantren.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana gaya dan pendekatan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di lingkungan Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya?

Metode

- Jenis Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memahami fenomena secara holistik melalui data yang bersifat deskriptif.
- Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi untuk menggali dan memahami pandangan, perilaku, motivasi, dan pengalaman subjek dalam konteks Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya.
- Lokasi dan Subjek Penelitian: Lokasi: SD, SMP, dan SMA Lukman Al Hakim dalam lingkup Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya. Subjek: Kepala sekolah, guru, wakil kepala sekolah, pegawai, dan murid dari SD, SMP, dan SMA.
- Teknik Pengumpulan Data:
- Observasi Partisipan: Untuk mengamati dan memahami aktivitas kepala sekolah serta kondisi sekolah.
- Wawancara : Untuk mengumpulkan informasi mendalam dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan pegawai mengenai strategi kepemimpinan dan faktor yang mempengaruhi kinerja guru.
- Dokumentasi: Untuk mengumpulkan data sekunder yang terkait dengan profil sekolah, informasi tentang guru, dan infrastruktur pendukung.
- Teknik Analisis Data:
- Pendekatan Miles dan Huberman: Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan secara naratif dan deskriptif, sementara kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan data pendukung yang lebih kuat.
- Triangulasi: Untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil

Temuan Utama

Kepala sekolah di Pondok Pesantren Hidayatulloh Surabaya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang efektif, dengan pendekatan situasional yang memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kualitas diri mereka, peka terhadap masalah, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Kepemimpinan yang demokratis mendorong keterlibatan aktif guru dalam kegiatan belajar mengajar, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan, yang pada gilirannya mempererat rasa memiliki kolektif akan tujuan sekolah dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Gaya kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil individu, tetapi juga mengembangkan budaya kolaborasi yang berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

Pembahasan

kepemimpinan kepala sekolah di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, yang menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dengan pendekatan situasional, terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dan menciptakan lingkungan pendidikan yang kolaboratif. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan dan kegiatan sekolah, kepemimpinan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran tetapi juga mempererat rasa memiliki kolektif terhadap tujuan sekolah. Pendekatan ini secara signifikan berkontribusi pada pengembangan budaya kerja yang berkelanjutan, yang tidak hanya memfokuskan pada pencapaian hasil individu, tetapi juga mendukung pertumbuhan profesional guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

sedangkan jawaban dari rumusan masalah yaitu gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis dengan pendekatan situasional di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan ini mendorong keterlibatan aktif guru dalam berbagai aspek pengambilan keputusan dan kegiatan belajar mengajar, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempererat rasa memiliki kolektif terhadap tujuan sekolah.

Temuan Penting Penelitian

kepemimpinan kepala sekolah di Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya, yang menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dengan pendekatan situasional terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kinerja guru. Dan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja guru. Kepemimpinan ini mendorong keterlibatan aktif guru dalam berbagai aspek pengambilan keputusan dan kegiatan belajar mengajar, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran dan mempererat rasa memiliki kolektif terhadap tujuan sekolah.

Manfaat Penelitian

memberikan kontribusi terhadap literatur tentang kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam konteks pondok pesantren, dengan menambah wawasan tentang efektivitas gaya kepemimpinan demokratis dan pendekatan situasional dalam meningkatkan kinerja guru.

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi kepala sekolah dan pemimpin pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengelola Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam merumuskan kebijakan dan praktik kepemimpinan yang mendukung pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan pesantren.

Referensi

- Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 3
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D" (Bandung, Alfabeta: 2010), hlm. 15
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4
- Mulyana, Deddy. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal. (2012). Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Noeng Muhadjir, Metodologi penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Raka Sarasini, 1989), hlm. 40
- Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif," (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 91
- Mastuhu, Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan Pesantren, Jakarta: INIS, 1994, h. 55.

